

## IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI KURIKULUM DAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DI SMP LETJEN JAMIN GINTING'S BERASTAGI

Ana Warnida

SMP Letjen Jamin Ginting's Berastagi, Indonesia

Email: [anawarnida2@gmail.com](mailto:anawarnida2@gmail.com)

### ABSTRAK

Pendidikan karakter merupakan aspek fundamental dalam sistem pendidikan nasional di Indonesia. Karakter siswa yang kuat tidak hanya dibentuk melalui pembelajaran di dalam kelas, tetapi juga melalui kegiatan ekstrakurikuler yang dirancang untuk membangun sikap dan perilaku positif. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi pendidikan karakter di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Letjen Jamin Ginting's Berastagi melalui kurikulum dan kegiatan ekstrakurikuler. Dengan pendekatan kualitatif, penelitian ini menggunakan desain studi kasus untuk menggali pelaksanaan pendidikan karakter dan dampaknya terhadap perkembangan moral dan sosial siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan karakter di SMP Letjen Jamin Ginting tidak hanya melibatkan integrasi nilai-nilai karakter dalam mata pelajaran, tetapi juga optimalisasi berbagai kegiatan ekstrakurikuler yang mendukung pengembangan karakter siswa. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam memperkuat pendidikan karakter di sekolah-sekolah lain di Indonesia.

Kata Kunci: Pendidikan karakter, kurikulum, kegiatan ekstrakurikuler, SMP, nilai-nilai moral.

### ABSTRACT

*Character education is a fundamental aspect of the national education system in Indonesia. Strong student character is not only formed through classroom learning, but also through extracurricular activities designed to build positive attitudes and behaviors. This study aims to analyze the implementation of character education at Letjen Jamin Ginting's Berastagi Junior High School (SMP) through the curriculum and extracurricular activities. With a qualitative approach, this study uses a case study design to explore the implementation of character education and its impact on students' moral and social development. The results of the study indicate that character education at Letjen Jamin Ginting Junior High School not only involves the integration of character values in subjects, but also the optimization of various extracurricular activities that support student character development. This study is expected to contribute to strengthening character education in other schools in Indonesia.*

*Keywords: Character education, curriculum, extracurricular activities, junior high school, moral values.*

## PENDAHULUAN

Pendidikan karakter menjadi salah satu tujuan utama dalam sistem pendidikan di Indonesia. Hal ini ditegaskan dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (UUSPN) No. 20 Tahun 2003 yang menyatakan bahwa pendidikan berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat. Untuk itu, pendidikan karakter harus dimasukkan dalam setiap aspek pembelajaran, baik yang berlangsung di kelas maupun di luar kelas, melalui berbagai kegiatan ekstrakurikuler.

Pendidikan karakter merupakan salah satu komponen penting dalam pendidikan nasional di Indonesia. Dalam konteks pendidikan di Sekolah Menengah Pertama (SMP), pendidikan karakter memiliki peran yang sangat vital dalam membentuk karakter dan perilaku siswa, terutama dalam masa remaja yang merupakan periode perkembangan yang sangat krusial. Seiring dengan berkembangnya tantangan globalisasi dan kemajuan teknologi, penguatan karakter siswa semakin menjadi perhatian utama dalam dunia pendidikan. Karakter yang baik akan menjadi modal penting bagi siswa dalam menjalani kehidupan sosial, serta berkontribusi pada pembangunan masyarakat yang lebih baik.

Sekolah memiliki peran sentral dalam penguatan pendidikan karakter, baik melalui kurikulum maupun kegiatan ekstrakurikuler. Pendidikan karakter melalui kurikulum diharapkan tidak hanya mengajarkan pengetahuan akademik, tetapi juga nilai-nilai moral dan etika yang harus dimiliki oleh setiap siswa. Dalam implementasinya, kurikulum pendidikan karakter di Indonesia diintegrasikan dalam berbagai mata pelajaran, baik yang bersifat wajib maupun muatan lokal. Melalui pendekatan ini, nilai-nilai karakter seperti kedisiplinan, tanggung jawab, kejujuran, kerja sama, dan rasa hormat diajarkan secara langsung maupun tidak langsung dalam berbagai aspek pembelajaran.

Selain kurikulum, kegiatan ekstrakurikuler juga memegang peranan penting dalam penguatan pendidikan karakter di sekolah. Kegiatan-kegiatan ini memberi kesempatan bagi siswa untuk mengembangkan keterampilan sosial, kepemimpinan, dan rasa tanggung jawab melalui berbagai kegiatan yang lebih informal, namun tetap memiliki dampak signifikan terhadap perkembangan karakter siswa. Melalui kegiatan ekstrakurikuler, siswa dapat belajar untuk berinteraksi dengan teman sebaya, menghadapi tantangan, dan mengelola emosi mereka dalam situasi yang lebih beragam.

Di SMP Letjen Jamin Ginting's Berastagi, pendidikan karakter merupakan salah satu pilar yang sangat diperhatikan dalam upaya mencetak generasi muda yang berkualitas. Sekolah ini mengintegrasikan pendidikan karakter dalam setiap aspek pendidikan, mulai dari kurikulum yang diterapkan hingga kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana implementasi pendidikan karakter di SMP Letjen Jamin Ginting melalui kurikulum dan kegiatan ekstrakurikuler serta dampaknya terhadap perkembangan karakter siswa.

SMP Letjen Jamin Ginting's Berastagi, sebagai salah satu sekolah menengah pertama yang berlokasi di Berastagi, Sumatera Utara, telah mengimplementasikan pendidikan karakter melalui dua jalur utama ini, yaitu kurikulum dan kegiatan ekstrakurikuler. Sekolah ini mengakui bahwa untuk membentuk siswa yang tidak hanya unggul secara akademis, tetapi juga memiliki karakter yang baik, diperlukan pendekatan yang holistik, yang mengintegrasikan pengajaran nilai-nilai moral dalam berbagai aspek kehidupan sekolah.

Namun, meskipun telah ada implementasi pendidikan karakter yang cukup baik, tantangan dalam penerapannya tetap ada. Beberapa di antaranya adalah bagaimana cara mengoptimalkan peran guru dalam menanamkan nilai-nilai karakter, bagaimana menyelaraskan kegiatan ekstrakurikuler dengan tujuan pendidikan karakter, serta bagaimana menanggapi kebutuhan siswa yang semakin beragam. Oleh karena itu, penting untuk mengevaluasi sejauh mana pendidikan karakter diterapkan di SMP Letjen Jamin Ginting, baik dari sisi kurikulum

yang diajarkan di kelas maupun melalui kegiatan ekstrakurikuler yang diselenggarakan di luar kelas.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara mendalam tentang implementasi pendidikan karakter melalui kurikulum dan kegiatan ekstrakurikuler di SMP Letjen Jamin Ginting's Berastagi. Fokus utama dari penelitian ini adalah untuk memahami bagaimana kedua komponen tersebut saling melengkapi dalam membentuk karakter siswa, serta untuk menganalisis efektivitas dan tantangan yang dihadapi dalam penerapannya. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi bagi sekolah-sekolah lain dalam meningkatkan kualitas pendidikan karakter di tingkat SMP.

Dengan melakukan penelitian ini, diharapkan dapat teridentifikasi berbagai faktor yang mempengaruhi keberhasilan implementasi pendidikan karakter dan bagaimana hal tersebut dapat ditingkatkan agar dapat menghasilkan siswa yang tidak hanya cerdas, tetapi juga memiliki karakter yang baik, siap menghadapi tantangan hidup, dan berperan aktif dalam membangun masyarakat yang lebih baik.

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus. Studi ini dilakukan di SMP Letjen Jamin Ginting's Berastagi, Sumatera Utara. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan kepala sekolah, guru agama, dan siswa yang terlibat dalam kegiatan pendidikan karakter. Selain itu, observasi langsung terhadap kegiatan pembelajaran dan ekstrakurikuler yang berhubungan dengan pendidikan karakter juga dilakukan. Data yang terkumpul kemudian dianalisis secara deskriptif untuk memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai implementasi pendidikan karakter di sekolah ini.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **Penerapan Pendidikan Karakter dalam Kurikulum**

Di SMP Letjen Jamin Ginting, pendidikan karakter diterapkan melalui integrasi nilai-nilai karakter dalam setiap mata pelajaran. Kurikulum yang diterapkan di sekolah ini tidak hanya berfokus pada pencapaian akademik, tetapi juga pada pengembangan nilai-nilai karakter, seperti kejujuran, kedisiplinan, tanggung jawab, kerja sama, dan empati.

Guru-guru di SMP Letjen Jamin Ginting mengintegrasikan nilai-nilai tersebut dalam proses pembelajaran melalui pendekatan yang relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa. Misalnya, dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn), siswa diajarkan untuk mengimplementasikan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari, sementara dalam pelajaran Agama, guru menekankan pada pentingnya akhlak mulia dan sikap saling menghormati antar sesama.

Salah satu inovasi dalam kurikulum adalah adanya modul pendidikan karakter yang diberikan kepada setiap siswa di awal tahun ajaran. Modul ini berisi panduan untuk mengembangkan sikap dan perilaku positif, serta cara-cara untuk menghadapi tantangan sosial yang sering dihadapi oleh remaja. Hal ini menunjukkan komitmen sekolah dalam memfasilitasi perkembangan karakter siswa secara menyeluruh.

#### **Penerapan Pendidikan Karakter melalui Kegiatan Ekstrakurikuler**

Selain di dalam kelas, pendidikan karakter di SMP Letjen Jamin Ginting juga diperkuat melalui kegiatan ekstrakurikuler. Berbagai kegiatan ekstrakurikuler diadakan untuk mengembangkan karakter siswa, seperti Pramuka, Palang Merah Remaja (PMR), olah raga, seni, dan organisasi siswa intra sekolah (OSIS).

Kegiatan ekstrakurikuler ini memberikan siswa kesempatan untuk belajar bekerja dalam tim, mengambil tanggung jawab, mengembangkan kepemimpinan, dan menunjukkan kepedulian terhadap sesama. Misalnya, dalam kegiatan Pramuka, siswa dilatih untuk menjadi

pribadi yang disiplin, mandiri, dan bertanggung jawab, sedangkan dalam PMR, siswa belajar tentang pentingnya tolong-menolong dan empati terhadap orang lain.

Kegiatan-kegiatan ini juga memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengaplikasikan nilai-nilai karakter yang telah mereka pelajari di dalam kelas. Kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler ini tidak hanya menjadi ajang pengembangan minat dan bakat, tetapi juga sarana penting untuk membentuk karakter siswa yang baik.

### **Dampak Implementasi Pendidikan Karakter**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi pendidikan karakter melalui kurikulum dan kegiatan ekstrakurikuler di SMP Letjen Jamin Ginting memiliki dampak positif terhadap perkembangan karakter siswa. Beberapa dampak yang terlihat antara lain:

1. **Peningkatan Sikap Positif:** Siswa menunjukkan peningkatan dalam sikap disiplin, tanggung jawab, dan kejujuran. Hal ini terlihat dari perilaku mereka di sekolah, seperti tepat waktu dalam mengikuti pelajaran, aktif dalam kegiatan kelas, dan menunjukkan rasa tanggung jawab terhadap tugas yang diberikan.
2. **Peningkatan Kemampuan Sosial:** Melalui kegiatan ekstrakurikuler, siswa juga mengembangkan kemampuan sosial mereka. Mereka belajar bekerja sama, menghargai perbedaan, dan menyelesaikan masalah secara kolektif. Nilai-nilai ini tercermin dalam hubungan sosial mereka di sekolah, yang lebih harmonis dan penuh toleransi.
3. **Perubahan Perilaku:** Banyak siswa yang menunjukkan perubahan positif dalam perilaku mereka, seperti mengurangi perbuatan negatif, meningkatkan rasa empati, dan menunjukkan perhatian lebih terhadap teman-teman mereka.

### **Tantangan dan Kendala dalam Implementasi Pendidikan Karakter**

Meskipun telah berhasil mengimplementasikan pendidikan karakter melalui kurikulum dan kegiatan ekstrakurikuler, ada beberapa tantangan yang dihadapi oleh SMP Letjen Jamin Ginting. Beberapa di antaranya adalah:

1. **Kurangnya Sumber Daya:** Beberapa guru merasa kurang memiliki sumber daya atau pelatihan yang memadai dalam mengintegrasikan pendidikan karakter ke dalam kurikulum yang sudah padat.
2. **Kurangnya Keterlibatan Orang Tua:** Meskipun ada upaya untuk melibatkan orang tua dalam proses pendidikan karakter, masih terdapat tantangan dalam menciptakan sinergi yang lebih baik antara sekolah dan keluarga dalam hal penguatan karakter siswa.

**Kesulitan dalam Penilaian:** Mengukur dan menilai perkembangan karakter siswa menjadi tantangan tersendiri, karena karakter adalah aspek yang lebih sulit diukur dibandingkan dengan prestasi akademik.

### **KESIMPULAN**

Implementasi pendidikan karakter di SMP Letjen Jamin Ginting's Berastagi melalui kurikulum dan kegiatan ekstrakurikuler telah memberikan dampak yang signifikan terhadap perkembangan karakter siswa. Untuk meningkatkan efektivitasnya, disarankan agar sekolah terus meningkatkan pelatihan bagi guru dalam mengintegrasikan pendidikan karakter ke dalam pembelajaran dan memperkuat kolaborasi dengan orang tua dalam membentuk karakter siswa. Selain itu, evaluasi yang lebih terstruktur mengenai perkembangan karakter siswa perlu dilakukan untuk memantau keberhasilan program ini.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Arifin, Z. (2014). Pendidikan Karakter di Sekolah. Jakarta: Kencana.
- Dahar, R. W. (2017). Teori-Teori Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: Erlangga.
- Dimiyati, M. & Mudjiono, M. (2012). Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: Rineka Cipta.
- Kemdikbud. (2013). Kurikulum 2013: Panduan Umum Pendidikan Karakter di Sekolah. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Lickona, T. (2004). Character Matters: How to Help Our Children Develop Good Judgment, Integrity, and Other Essential Virtues. New York: Touchstone.
- Purwanto, W. (2015). Manajemen Pendidikan Karakter di Sekolah. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.